

### BAB III

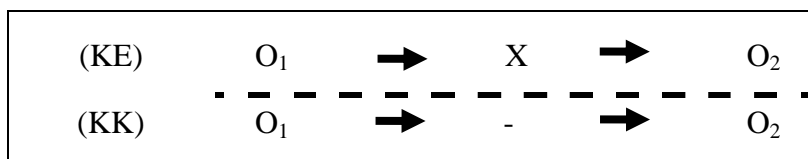
#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Perbedaan Metode *Everyone is Teacher Here* dan Metode Ceramah dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Srandakan”, maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan metode *Everyone is Teacher Here* dan metode ceramah dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Srandakan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi-experimental design* dengan jenis desain berupa *nonrandomized pretest-posttest control group design* menggunakan satu macam perlakuan. Berikut merupakan bagan desain penelitian menurut Liche Seniati, dkk (2009: 126) yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Desain Penelitian



Keterangan:

- (KE) = Kelompok Eksperimen
- (KK) = Kelompok Kontrol
- X = Metode *Everyone is Teacher Here*
- = Metode Ceramah
- O<sub>1</sub> = *Pretest*
- O<sub>2</sub> = *Posttest*

Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum penelitian dilaksanakan, kedua kelompok diberi *pretest* terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Everyone is Teacher Here* dan kelompok kontrol dengan metode ceramah. Setelah diberi perlakuan, diadakan *posttest* dalam bentuk yang sama terhadap kedua kelompok tersebut.

## **B. Jenis Variabel**

Jenis variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut merupakan penjelasan mengenai jenis variabel yang terdapat dalam penelitian.

### **1. Variabel bebas atau *independent variable* (X)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Everyone is Teacher Here* dan metode ceramah.  $X_1$  yaitu metode *Everyone is Teacher Here* dan  $X_2$  yaitu metode ceramah.

### **2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS. Pengaruh perlakuan pada kelompok eksperimen akan berakibat adanya perbedaan aktivitas siswa dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Metode *Everyone is Teacher Here*

Metode *Everyone is Teacher Here* merupakan metode yang dapat digunakan untuk memperoleh partisipasi siswa baik secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberi kesempatan bagi siswa untuk berperan menjadi seorang pengajar terhadap siswa lainnya. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone is Teacher Here* dapat dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dijelaskan oleh Silberman, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membagikan secarik kertas kepada seluruh siswa.
- b. Setiap siswa diminta menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas.
- c. Kertas yang sudah diisi pertanyaan dikumpulkan dan diacak, kemudian dibagikan kepada setiap siswa. Pastikan tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri.
- d. Siswa membaca dalam hati pertanyaan kemudian memikirkan jawabannya.
- e. Siswa secara sukarela membacakan pertanyaan dan menjawabnya. Setelah jawaban dibacakan, siswa lain boleh menambahkan.
- f. Lanjutkan dengan sukarelawan lainnya.

#### 2. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan materi atau topik bahasan secara lisan. Metode ceramah

sering digunakan dalam pembelajaran karena metode ceramah praktis, efektif dan ekonomis jika digunakan dalam pembelajaran. Metode ceramah dapat dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi merumuskan tujuan dan materi pembelajaran. Tahap pelaksanaan meliputi pembukaan, penyajian dan penutup.

### 3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan segala aktivitas yang dilakukan siswa di kelas meliputi aktivitas fisik dan aktivitas mental. Ketika siswa aktif fisiknya, dengan sendirinya ia juga aktif mentalnya. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan atau menulis, melainkan berbagai aktivitas lain seperti bertanya, berpendapat, menanggapi pendapat, menggambar, menjawab soal dan lain-lain.

Aspek yang diamati didasarkan pada jenis aktivitas siswa. Jenis aktivitas siswa dalam penelitian ini digolongkan menjadi lima, yaitu *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *motor activities*, dan *writing activities*. Masing-masing jenis memiliki contoh aktivitas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Contoh aktivitas siswa yaitu kegiatan menulis, membaca, mendengarkan, memperhatikan, berpendapat, membuat pertanyaan, mengangkat tangan, dsb.

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Srandakan yang beralamat di Godegan, Poncosari, Srandakan, Bantul. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 – Maret 2013.

#### E. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Srandakan yang keseluruhannya berjumlah 152 siswa. Berikut merupakan data kelas VIII SMP Negeri 2 Srandakan.

Tabel 2. Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Srandakan

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIII A	31 siswa
2.	VIII B	31 siswa
3.	VIII C	30 siswa
4.	VIII D	30 siswa
5.	VIII E	30 siswa
Total		152 siswa

#### F. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* pada kelas VIII. Pada teknik *random sampling*, semua anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yang diambil dari 5 kelas yang ada, sehingga teknik *random sampling* dilakukan dengan cara undian menggunakan gulungan kertas. Kemudian dari 2 kelas tersebut ditentukan kelas yang berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan kelas sebagai kelompok kontrol dengan cara melempar uang logam.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan tes.

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa yang meliputi *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities* dan *motor activities* selama proses pembelajaran IPS berlangsung. Observasi dilaksanakan dengan cara peneliti ikut masuk kelas ketika guru mengajar. Kemudian mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta mencatat hasil pengamatan yang diperoleh. Melalui observasi, dapat diketahui aktivitas siswa selama pembelajaran serta langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran IPS.

### 2. Angket

Teknik angket dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada siswa untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Aktivitas siswa tersebut meliputi *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, dan *motor activities*. Angket diberikan kepada siswa yang berada di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Angket digunakan sebagai pendukung hasil observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

### 3. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk soal tes pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan berdasarkan hasil belajar, sekaligus sebagai pendukung adanya penelitian ini. Tes diberikan pada saat *posttes* baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen yang telah dikenai perlakuan dengan metode *Everyone is Teacher Here*.

## H. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, angket dan tes.

#### a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar pengamatan untuk mengevaluasi aktivitas siswa sesuai dengan indikator yang dinilai serta langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *Everyone is Teacher Here* oleh guru. Bentuk lembar observasi dalam penelitian ini adalah *checklist*, sehingga observer hanya memberikan tanda *check* pada kolom “ya” atau “tidak”. Skor untuk alternatif jawaban “ya” adalah 1, dan untuk jawaban “tidak” adalah 0.

Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator	No Item
1.	<i>Visual activities</i>	a. Membaca materi yang sedang dipelajari	1
		b. Memperhatikan penjelasan guru	2
		c. Memperhatikan teman yang sedang berpendapat	3
2.	<i>Oral activities</i>	a. Bertanya pada guru	4
		b. Menyampaikan pendapat	5
3.	<i>Listening activities</i>	a. Mendengarkan penjelasan guru	6
		b. Mendengarkan pendapat teman	7
4.	<i>Writing activities</i>	a. Mencatat materi yang disampaikan	8
		b. Menuliskan pertanyaan	9
		c. Menulis jawaban	10
5.	<i>Motor activities</i>	a. Mengangkat tangan saat ingin bertanya/ berpendapat/ saat guru bertanya	11
		b. Berdiri/ maju ke depan kelas untuk menyampaikan pendapat	12



Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran IPS  
Menggunakan Metode *Everyone is Teacher Here*

Aspek yang Diamati	Indikator	No Item
Langkah-langkah pembelajaran IPS menggunakan metode <i>Everyone is Teacher Here</i>	1. Persiapan	
	a. Membuka pelajaran.	1
	b. Menyampaikan apersepsi dan motivasi.	2
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	3
	2. Pelaksanaan	
	a. Guru menyampaikan materi pelajaran dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.	4
	b. Guru membagikan secarik kertas kepada seluruh siswa.	5
	c. Setiap siswa diminta menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas.	6
	d. Guru mengumpulkan kertas yang sudah diisi pertanyaan, diacak, kemudian dibagikan kepada setiap siswa. Pastikan tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri.	7
	e. Guru meminta siswa membaca soal dalam hati dan menuliskan jawaban pada kertas yang sudah disediakan.	8
	f. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca soal dan jawabannya.	9
	g. Guru memberikan kesempatan untuk siswa yang lain.	10
	3. Penutup	
	a. Menyimpulkan materi pelajaran.	11
	b. Mengakhiri pembelajaran.	12

## b. Angket

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list*, sehingga responden hanya memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai, yaitu pada kolom “ya” atau “tidak”. Berikut merupakan kisi-kisi angket untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa.

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Aktivitas Siswa

No	Indikator	Jumlah	No Butir
1.	<i>Visual activities</i>	3	1,2,3
2.	<i>Oral activities</i>	3	4,5,6,7,8
3.	<i>Listening activities</i>	2	9,10
4.	<i>Writing activities</i>	3	11,12,13
5.	<i>Motor activities</i>	2	14,15

## c. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Kisi-kisi instrumen tes, yaitu:

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal	No Item
5.2 Menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indonesia.	a. Menjelaskan proses berakhirnya kekuasaan Jepang di Indonesia	2	1,2
	b. Menjelaskan perbedaan perspektif antara golongan tua dan golongan muda sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.	5	3,4,5,6,7
	c. Mendeskripsikan kronologis persiapan kemerdekaan Indonesia.	6	8,9,10 11,12,13
	d. Mendeskripsikan secara kronologis proses penyebaran berita tentang proklamasi kemerdekaan dan sikap rakyat di berbagai daerah.	2	14,15
	e. Menjelaskan proses terbentuknya negara dan pemerintah RI beserta kelengkapannya dengan sidang PPKI.	5	16,17,18 19,20
	f. Menganalisis dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah terhadap pembentukan negara dan pemerintah RI.	5	21,22,23 24,25

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen akan dilakukan dengan validitas logik. Menurut Sukardi (2011: 122-123), validitas logik pada prinsipnya mencakup validitas isi yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan (*judgment*) dari para pakar. Validitas isi yaitu derajat di mana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Instrumen tes dan non tes dalam penelitian ini divalidasi dengan menggunakan validasi isi atas pertimbangan ahli.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen lembar observasi aktivitas siswa, angket dan tes dilakukan untuk mengetahui keterandalan instrumen angket dan tes sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali pengtesan (Suharsimi Arikunto: 2010: 223). Uji reliabilitas instrumen lembar observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kesepakatan dua pengamat. Untuk menentukan toleransi perbedaan hasil pengamatan, digunakan pengtesan reliabilitas pengamatan dengan rumus yang dikemukakan oleh H.J.X. Ferdinandes dalam Suharsismi Arikunto (2010: 243 – 244), yaitu:

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

KK = Koefisien Kesepakatan

S = Sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N<sub>1</sub> = Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N<sub>2</sub> = Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Sedangkan instrumen angket dan tes dapat menggunakan rumus K-R 20 (Suharsimi Arikunto, 2010: 230 – 231), yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r<sub>11</sub> = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

v<sub>t</sub> = varians total

p = proporsi subjek menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$$p = \frac{\text{banyak subjek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q = 1 - p)}$$

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien korelasinya  $\geq 0,6$ . Semakin tinggi koefisien korelasinya, maka semakin reliabel instrumen tersebut, dan sebaliknya (Sugiyono, 2012: 184).

## I. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka dilakukan analisis data melalui uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara metode *Everyone is Teacher Here* dan metode

ceramah dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS. Analisis data dilakukan pada hasil observasi selama penelitian dengan menggunakan analisis statistik *independent-sample t-test* terhadap *gain score* (selisih antara *pretest* dan *posttest*) pada program SPSS versi 16, dengan rumus sebagai berikut (Liche Seniati, dkk, 2009: 128):

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{(n_1 - 1)(n_2 - 1)} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$M_1$  = rata-rata skor kelompok 1

$M_2$  = rata-rata skor kelompok 2

$SS_1$  = *sum of square* kelompok 1

$SS_2$  = *sum of square* kelompok 2

$n_1$  = jumlah subjek kelompok 1

$n_2$  = jumlah subjek kelompok 2

Ketentuan yang berlaku dalam *t-test* yaitu apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Everyone is Teacher Here* dan metode ceramah dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Srandakan. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Everyone is Teacher Here* dan metode ceramah dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Srandakan.

Pengambilan keputusan juga dapat didasarkan pada probabilitas yang diperoleh, yaitu jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Everyone is Teacher Here*

dan metode ceramah dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Srandakan. Sedangkan, jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Everyone is Teacher Here* dan metode ceramah dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Srandakan.